



Edukasi Kenakalan Remaja Pada Anak Usia Dini Di Yayasan Samiyah Amal Insani

Fihra Rizqi¹, Muhammad Novaldy², Nico Ilham³, Muhammad Ramadhan S⁴,
Nabilah Azhari Putri Rahmatullah⁵, Muhammad Fadhail⁶, Irsyad Rahmatan⁷
¹⁻⁷ Universitas Pasundan

Korespondensi penulis : rizqi.fihra@gmail.com¹, novaldymuhammad037@gmail.com²,
Nicoilham2002@gmail.com³, mochramadhan888@gmail.com⁴, nabilahexol12@gmail.com⁵

Abstract. *Since a long time the problem of juvenile delinquency is very worrying. Because at that time teenagers began to look for identity so that teenagers chose despicable paths. In fact, it often happens that teenagers take actions that result in breaking the law. And also teenagers don't know that the actions they take have risks without them knowing it. So that it is fatal for himself and others. The purpose of this service is to provide them with an understanding so that they know more about themselves in their teens and provide an understanding of what is youth? And what are examples of juvenile delinquency and the consequences arising from the actions that teenagers do. so that when entering their teens they do not commit delinquency which results in harming themselves. This counseling activity was carried out with lectures and questions and answers by providing pre text and post text, which was held in collaboration with the Samiyah Amal Insani Foundation, Bandung City, the implementation of the activity was attended by the foundation's children and the results of the counseling showed a significant increase in information law knowledge and electronic transactions*

Keywords: *Juvenile Delinquency, Due To Juvenile Delinquency, Reporting To The Authorities.*

Abstrak. Sejak lama permasalahan mengenai kenakalan remaja sangat mengawatirkan. Dikarenakan pada masa itu para remaja mulai mencari jati diri sehingga para remaja memilih jalan yang tercela. Bahkan sering terjadi para remaja melakukan tindakan yang berakibat melanggar hukum. Dan juga remaja tidak tahu mengenai tindakan yang mereka lakukan itu memiliki resiko tanpa mereka sadari. Sehingga berakibat fatal bagi dirinya dan orang lain. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman kepada mereka agar mereka lebih mengenal tentang diri mereka di usia remaja ini dan memberikan pemahaman mengenai apa itu remaja? Dan bagaimana contoh kenakalan remaja dan akibat yang timbul dari perbuatan yang para remaja lakukan. agar ketika memasuki usia remaja tidak melakukan kenakalan-kenakalan yang erakibatkan merugikan diri mereka sendiri. Kegiatan penyuluhan ini dikerjakan dengan ceramah dan tanya jawab dengan pemberian pre text dan post text, yang diselenggarakan bekerja sama dengan Yayasan Samiyah Amal Insani Kota Bandung, pelaksanaan kegiatan diikuti oleh anak-anak yayasan dan hasil penyuluhan menunjukkan peningkatan pengetahuan hukum informasi dan transaksi elektronik yang signifikan.

Kata kunci: Kenakalan Remaja, Akibat Kenakalan Remaja, Melaporkan Ke Pihak Berwajib

LATAR BELAKANG

Kenakalan remaja atau perilaku menyimpang pada masa-sma memicu perhatian luas karena kerusakan yang ditimbulkan oleh perilaku tersebut dapat berdampak negatif pada individu, keluarga, dan masyarakat. Menurut data yang dikumpulkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja, antara lain lingkungan keluarga yang tidak kondusif, pergaulan dengan teman yang salah, kurangnya pengawasan orang tua atau guru, masalah ekonomi, dan rendahnya moralitas individu atau lingkungan sekitarnya. Selain faktor-faktor tersebut, kurangnya pemahaman dan pengajaran dalam beberapa bidang studi juga menjadi faktor

penyebab. Salah satu bidang studi yang menjadi faktor dalam munculnya kenakalan remaja adalah pendidikan moral dan agama yang kurang terintegrasi dengan baik dalam pengajaran di sekolah.

Kenakalan remaja merupakan hasil dari interaksi antara beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku individu. Faktor-faktor penyebab yang sering ditemukan antara lain lingkungan keluarga yang tidak kondusif, pergaulan dengan teman yang salah, kurangnya pengawasan orang tua atau guru, masalah ekonomi dan rendahnya moralitas individu maupun lingkungan sekitarnya. Faktor kurangnya pemahaman dan pengajaran dalam beberapa bidang studi juga menjadi penyebab munculnya kenakalan remaja. Sebagai contoh, pendidikan moral dan agama yang kurang terintegrasi dengan baik dalam pengajaran di sekolah dapat memicu timbulnya perilaku menyimpang pada remaja.

Sejak dulu kenakalan remaja ini adalah permasalahan sosial yang harus ditindaklanjuti karena perilaku yang menyimpang yang melanggar norma-norma sosial dan juga norma hukum yang mengakibatkan para remaja akan rugi sendiri. Sangat dibutuhkan para anak-anak untuk diberikan pemahaman tentang kenakalan remaja ini dan aturan-aturan apa saja yang membuat seseorang dapat dipidana. Mengapa demikian agar melatih para anak-anak untuk tidak melakukan penyimpangan yang melanggar norma yang ada di masyarakat maupun yang ada di hukum positif.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman hukum sejak dini agar para anak-anak ini patuh terhadap aturan dan norma yang berlaku dan juga memahami tindakan yang dilakukan tersebut akan berdampak besar terhadap kehidupan yang kelak.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan pengadaan yang diimplementasikan adalah metode pelatihan. Aplikasi masyarakat peduli hukum (Mad Hukum) adalah knowledge management system (KMS), yang bertujuan memecahkan permasalahan hukum berbasis komunitas, terutama pada topik hukum kenakalan remaja

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Masa remaja merupakan masa peralihan antara anak-anak menuju dewasa. Pada masa ini remaja mulai dituntut untuk dapat bersosialisasi dengan lingkungan di luar keluarganya. Remaja harus mampu melakukan penyesuaian hal-hal baru yang terjadi di lingkungan luar keluarganya seperti kuatnya pengaruh lingkungan, pertemanan ataupun nilai-nilai baru dalam interaksi sosial (Hurlock, 1998).



Gambar Kegiatan edukasi kenakalan remaja

Penanaman nilai-nilai yang diberikan selama masa anak-anak merupakan pedoman yang biasa digunakan ketika remaja berada di luar lingkungan keluarganya. Banyak kasus yang terjadi kepada anak dianggap sebagai kelalaian orang tua dalam mengawasi kegiatan yang dilakukan anaknya di luar rumah. Kenakalan-kenakalan yang dilakukan oleh remaja beragam jenisnya, mulai dari kenakalan yang ringan hingga kenakalan yang membuat mereka terjerat hukum. Saat ini tak sedikit remaja yang melakukan tindakan-tindakan kriminal yang membuat mereka berurusan dengan hukum.



Gambar Menjelaskan kenakalan remaja yang berakibat hukum

Bab ini akan membahas hasil dari penelitian tentang kenakalan remaja yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang berkontribusi pada tingkat kenakalan remaja dan bagaimana dampaknya terhadap individu dan masyarakat.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja Untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kenakalan remaja, kami melakukan analisis regresi dan menemukan beberapa faktor yang signifikan. Faktor-faktor yang berkontribusi pada perilaku kenakalan remaja antara lain:

1. Faktor Keluarga

Tingkat disiplin orangtua terhadap anak: Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan keluarga dengan disiplin yang lemah cenderung lebih mungkin terlibat dalam kenakalan. Kualitas hubungan orangtua-anak: Remaja yang memiliki hubungan yang buruk dengan orangtua cenderung mencari pengakuan dari kelompok sebaya, yang dapat menyebabkan kenakalan.

2. Faktor Sekolah

Iklim sekolah: Remaja yang menghadiri sekolah dengan iklim sosial yang buruk dan kurangnya dukungan dari guru dan staf sekolah cenderung lebih mungkin terlibat dalam perilaku kenakalan.

Prestasi akademik: Remaja yang memiliki masalah dalam prestasi akademiknya cenderung mencari pelarian dalam perilaku kenakalan.

3. Faktor Lingkungan Sosial

Peran teman sebaya: Pengaruh teman sebaya memainkan peran penting dalam kenakalan remaja. Remaja yang terlibat dengan kelompok teman yang terlibat dalam perilaku kenakalan lebih mungkin untuk terlibat juga.

4. Tuntutan ekonomi

Selain pengaruh dari lingkungan pertemanan, faktor ekonomi juga menjadi alasan untuk melakukan tindak kenakalan bagi remaja. Remaja seringkali merasa bahwa saat ini mereka mulai dituntut untuk mandiri secara ekonomi. Mereka berusaha untuk mampu memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa membicarakan terlebih dahulu dengan keluarga. Sehingga merasa memiliki tuntutan kemandirian secara ekonomi, sering kali memaksa mereka untuk mencari jalan cepat agar dapat memenuhi kebutuhan mereka.

PEMBAHASAN

A. Pengertian Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang dilakukan oleh remaja. Perilaku tersebut akan merugikan dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya. Masalah kenakalan remaja mulai mendapat perhatian masyarakat secara khusus sejak terbentuknya peradilan untuk anak-anak nakal

B. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sedari lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan, sebagai suatu bentuk bantuan untuk pertumbuhan serta perkembangan jasmani serta rohani agar anak mempunyai kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut. (Zeuny, 2019).



Gambar Menjelaskan video tentang dampak dari kenakalan remaja

Usia remaja adalah usia dimana perkembangan diri dipengaruhi oleh banyak faktor. Dalam pengaruh kurangnya penyaluran emosional dalam diri remaja, ini akan membuat emosional diri remaja semakin meluap-luap, karena kejiwaan yang labil pada masa remaja akan berdampak negatif pada remaja itu sendiri seperti pergaulan bebas dengan geng motor, tawuran, seks bebas, pecandu minuman beralkohol, bahkan obat-obatan terlarang (narkoba). Dengan dalih mencari jati diri, remaja terus melakukan percobaan-percobaan yang banyak tidak diketahui oleh pendamping atau teman dekat yang mngawasi atau mengontrol bahkan teman dekat sendiri bisa terpengaruh mengikuti gaya dan actionnya.



Gambar kegiatan quiz untuk pemahaman materi

Maka pembinaan moral harus dimulai dari sejak dini dimulai dari orang terdekat yaitu orang tua melalui teladan yang baik berupa hal-hal yang mengarah kepada perbuatan positif, karena apa yang diperoleh dalam rumah tangga remaja akan dibawa ke lingkungan masyarakat. Oleh karena itu pembinaan moral dan agama dalam keluarga penting sekali bagi remaja untuk menyelamatkan mereka dari kenakalan dan merupakan cara untuk mempersiapkan hari depan generasi yang akan datang, sebab kesalahan dalam pembinaan moral akan berakibat negatif terhadap remaja itu sendiri.

Upaya penanggulangan kenakalan remaja memang harus benar-benar dilakukan sedini mungkin, karena berdasarkan suatu penelitian ditemukan bahwa 80% anak-anak delinkuen jika tidak ditangani secara benar akan dapat berkembang menjadi penjahat (criminal) pada masa dewasanya di lain pihak, kejahatan atau kenakalan anak itu sendiri sangat kompleks, oleh karena itu banyak teori atau pendekatan yang membahas permasalahan kenakalan anak. Dalam perspektif kriminologi, para ahli sering membahasnya melalui pendekatan pendekatan (approaches) biologis, psikologis, dan sosial. Dalam era modern saat ini terdapat kecenderungan bahwa faktor lingkungan dapat menjadi salah satu faktor dominan yang menyebabkan terjadinya kenakalan anak. Selain itu, dari faktor lingkungan pula dapat digunakan sebagai salah satu sarana (solusi) dalam upaya penanggulangan kenakalan anak.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Kenakalan remaja merupakan masalah sosial yang selalu perlu dibenahi karena perilaku menyimpang melanggar norma sosial dan hukum serta menyebabkan remaja kehilangan jati diri, merugikan diri sendiri serta merugikan orang lain. Oleh karena itu, penting untuk memberi tahu anak-anak sebelum beranjak memasuki masa remaja bahwa kenakalan remaja berbahaya dan dapat menyebabkan mereka mengalami konflik yang panjang dengan hukum. Meskipun dalam proses perencanaan sampai pada pelaksanaannya kelompok kami menemukan banyak kendala, kami telah berhasil memberikan pendidikan hukum "Kenakalan Remaja" kepada anak-anak panti asuhan, mereka antusias dan dapat memahami semua yang kami paparkan.

2. Saran

Demikian laporan akhir yang dibuat oleh kelompok III CLE kelas F, kami berharap tidak diharuskannya menerbitkan jurnal dikarenakan waktu sudah menjelang Ujian Akhir Semester. Kemudian, adapun saran untuk para anggota, tolong bersikap profesional; jika ada sesuatu yang menyangkut tugas kelompok, semua harus diinformasikan terlebih dahulu ke grup kelompok, tidak tiba-tiba membawa orang yang tidak ada sangkut pautnya dengan kelompok hingga abai pada tanggung jawab. Jangan menyepelekan waktu anggota lain, jangan terlambat hadir untuk mengerjakan tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Ali. (2007). *Menguak Tabir Hukum; Suatu Kajian Filosofis dan Sosiologis* (p. 25-30). Jakarta: Gunung Agung.
- Anthon, F. S. (2008). *Semiotika Hukum* (p. 34). Bandung: Refika Aditama.
- Cotterell, D. P. (2010). *Teacher Education for a Free People* (p. 10). New York: The American Association of Colleges for Teacher Education.
- Bekker, J. G., Craig, I. K., & Pistorius, P. C. (2009). Modeling and Simulation of Arc Furnace Process. *ISIJ International*, 39(1), 23-32.
- Woodworth, R. S., & Marquis, D. G. (2007). *Psychology* (p. 30). New York: Henry Holt and Company.
- Fridman, A. (2008). *Plasma Chemistry* (p. 978). Cambridge: Cambridge University Pres.
- Ronny, H. S. (2008). *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri* (p. 34). Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Soerjono, S. (2007). *Kesadaran Hukum dan Kepatuhan Hukum* (p. 37). Jakarta: CV Rajawali.
- Cohen, M. L. (2010). *Legal Research In a Nutsheel* (p. 112). New York: West Publishing Co.
- Yin, R. K. (2007). *Studi Kasus, Desain dan Metode* (p. 15). Jakarta: Raja Grafindo.
- Zeuny, F. (2019, Desember 9). Mengapa PAUD Penting Bagi Perkembangan Anak? Retrieved from BP PAUD dan DIKMAS D.I. Yogyakarta DITJEN PAUD DIKDASMEN